

BAB III

FOKUS PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini bertempat di SD Negeri Walantaka 1 Kota Serang, Kecamatan Walantaka Kota Serang Provinsi Banten yang beralamat di jalan ciruas-petir KM.4 Walantaka Kota Serang-Banten.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang peneliti lakukan dalam upaya menyusun kerangka ilmiah ini yaitu di mulai dari bulan November 2016 sampai bulan Maret 2017. Sebagai yang terjadwal dalam tabel penelitian di bawah ini:

No	Kegiatan	Bulan																				
		November 2016				Desember 2016				Januari 2017				Februari 2017				Maret 2017				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Observasi lapangan																					
2.	Meminta peijinan sekolah																					
3.	Wawancara																					
4.	Penelitian																					
5.	Pengolahan data																					

B. Teknik pengumpulan data

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri atau *human instrumen* yang berperan sebagai penganalisis data. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tertentu adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan studio dokumenter (*dokumentary study*).

1) Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.¹

Selama wawancara dilakukan, pewawancara cukup mencatat frase-frase pokok saja sehingga akhirnya menjadi sebuah daftar butir pokok yang berupa kata-kata kunci dari yang dikemukakan oleh terwawancara. Pewawancara terlebih

¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Jakarta : Rajawali, 2015), 31.

dahulu perlu mengembangkan singkatan-singkatan yang digunakan dalam catatan.²

Dalam pelaksanaan wawancara, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kondisinya. Hal penting lain yang perlu mendapatkan perhatian serius dari pewawancara adalah perekaman atau pencatatan data.

Dalam pembuatan catatan hasil wawancara, selain dicatat jawaban atau respon-respon dari responden yang langsung berhubungan dengan pertanyaan, juga dicatat reaksi-reaksi lainnya baik yang ditanyakan secara verbal maupun nonverbal.³

Instrumen berupa wawancara ini digunakan untuk mendapatkan daftar Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI yang digunakan SD Negeri Walantaka 1 mengenai aspek spritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Adapun wawancara yang peneliti dilakukan melibatkan dua orang, mereka sebagai walikelas 4.

Dalam kurikulum 2013 memiliki 4 aspek yaitu aspek spritual (KI-1), aspek sosial (KI-2), aspek pengetahuan (KI-3) dan aspek keterampilan (KI-4). Adapun perihal yang saya tanyakan dalam instrumen wawancara ini sebagai berikut :

1) Dalam Aspek Spritual

- a. Apakah terdapat kalimat yang mengandung unsur spritual.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2012.

³ Nana Syaodih Sukmadina, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 20011), 217-218.

- b. Apakah bebas dari unsur SARA, PORNOGRAFI dan BIAS serta melanggar HAKI.
 - 2) Dalam Aspek Sosial
 - a. Apakah terdapat yang menumbuh kembangkan aspek sosial, sikap dan karakter.
 - 3) Dalam Aspek Pengetahuan
 - a. Apakah keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3.
 - 4) Dalam Aspek Keterampilan

Apakah terdapat keterkaitan, komunikasi, kemenarikan materi, mendorong informasi lebih jauh dalam aspek keterampilan.
- 2) Studi dokumenter (*documentary study*)**

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.⁴ Studi dokumenter (*dokumentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Dokumen-dokumen tersebut isinya dianalisis (diurai), dibandingkan, dan dipadukan (sintensis) membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu, dan utuh. Jadi studio

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 329.

dokumenter tidak sekedar mengumpulkan data dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen, namun yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.⁵

Metode tersebut menjadi utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis ini (content analysis) dan dapat dilaksanakan dengan membuat kriteria penilaian yang akan dicari datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberi nilai berupa angka 1 sampai dengan 4 setiap pemunculan gejala yang dimaksud.

Metode wawancara dan dokumentasi ini dilakukan terhadap buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Cita-Citaku Dengan Kurikulum 2013. Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan aspek Spiritual, aspek Pengetahuan, dan aspek Keterampilan yang ditetapkan oleh BSNP.

Istrumen berupa lembar penilaian digunakan untuk menilai isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Cita-Citaku. Instrumen lembar kriteria penilaian yang digunakan adalah instrumen penilaian kesesuaian isi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Cita-Citaku.

⁵ Nana Syaodih Sukmadina, *Metode Penelitian Pendidikan*, 221-222.

C. Teknik analisis data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah isi/materi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Cita-Citaku Dengan Kurikulum 2013. Data ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengenai aspek spritual, aspek sosial, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Analisis ini dilakkuan dengan cara mendeskripsikan keadaan isi/materi dan memberi catatan pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Cita-Citaku Dengan kurikulum 2013.